

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan penelitian tentang pengaruh penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn kelas VIII di SMP Negeri 10 Kota Jambi diperoleh hasil yang meliputi deskripsi data, analisis data, dan pembahasan.

4.1 Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan terhadap dua kelas yakni kelas VIII B dan kelas VIII E mulai dari tanggal 10 Mei – 10 Juni 2023. Peneliti melakukan sebanyak 3 kali proses Pembelajaran yang berlangsung dengan kelas VIII B menjadi kelas yang menggunakan model Pembelajaran *Mind Mapping* sedangkan kelas VIII E menggunakan model Pembelajaran Berbasis Konvensional. Dan terakhir peneliti melakukan Posttest berupa angket yang dilakukan setelah pembelajaran selesai. Sebelum penelitian dilakukan, terlebih dahulu peneliti melakukan pengujian terhadap angket, dalam hal ini peneliti memberi 20 butir angket yang akan di uji validitas dan reliabilitas, dengan melakukan uji coba angket pada 30 siswa kelas VIII yang dipilih secara acak dimana siswa tersebut tidak dijadikan sampel tes, hasil data uji coba angket tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data Uji Coba Angket

Kode Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jumlah
001	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	96

002	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
003	5	3	5	3	4	5	3	5	5	5	5	4	3	3	4	3	5	3	5	5	83
004	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	71
005	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	90
006	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	5	3	3	4	3	5	3	4	3	3	67
007	5	2	5	2	5	5	2	2	5	2	2	5	2	2	5	3	2	2	2	5	65
008	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	69
009	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	3	4	4	5	5	4	4	4	5	88
010	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	95
011	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	99
012	5	3	5	3	3	5	3	5	5	5	5	3	3	3	3	3	5	3	5	5	80
013	4	4	4	4	5	3	4	2	3	3	2	5	4	4	5	3	2	4	3	3	71
014	5	4	3	4	4	5	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	82
015	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	95
016	3	4	3	4	5	3	4	5	3	5	5	5	4	4	5	2	5	4	5	3	81
017	4	3	4	3	5	4	3	3	4	3	3	5	3	3	5	4	3	3	3	4	72
018	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	5	4	4	4	3	74
019	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	65
020	5	4	5	4	4	5	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	83
021	3	5	3	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	90
022	4	4	4	4	5	4	3	3	4	3	3	5	4	3	5	2	3	3	3	4	73
023	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	2	4	4	70
024	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	5	3	4	3	3	3	4	3	4	3	69
025	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	75
026	5	4	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	4	3	5	4	5	3	5	5	90
027	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	67
028	4	4	4	4	3	4	3	5	4	5	5	3	4	3	3	4	5	3	5	4	79
029	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	2	4	4	70
030	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	5	3	4	3	3	3	4	3	4	3	69

Dari hasil data uji coba angket diatas sebanyak 20 butir pernyataan, maka data tersebut akan dilakukan uji validitas Instrumen melalui uji validitas data dan reliabilitas data.

1. Uji Validitas Intrumen

Untuk mencari validitas tes digunakan rumus korelasi person moment dengan bantuan software SPSS versi 22 for windows. Dari tabel uji validitas test diperoleh hasil sebagai berikut: Adapun hasil dari uji validitas Instrumen sebagai berikut:

	Soal	r_{tabel}	r_{hitung}	Kriteria
1	Soal 1	0.361	0.576	Valid
2	Soal 2		0.800	Valid
3	Soal 3		0.550	Valid
4	Soal 4		0.800	Valid
5	Soal 5		0.541	Valid
6	Soal 6		0.589	Valid
7	Soal 7		0.668	Valid
8	Soal 8		0.589	Valid
9	Soal 9		0.734	Valid
10	Soal 10		0.482	Valid
11	Soal 11		0.465	Valid
12	Soal 12		0.800	Valid
13	Soal 13		0.668	Valid
14	Soal 14		0.541	Valid
15	Soal 15		0.565	Valid
16	Soal 16		0.723	Valid
17	Soal 17		0.668	Valid
18	soal18		0.778	Valid
19	Soal 19		0.589	Valid
20	Soal 20		0.668	Valid

Sumber : Olah data melalui software SPSS versi 22 for windows

2. Uji Reliabilitas

Setelah perhitungan validitas pada angket dilakukan, selanjutnya dilakukan perhitungan untuk mencari reliabilitas angket menggunakan rumus Alpha dengan bantuan software SPSS versi 21 for windows, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.3 Uji Reliabilitas Angket

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.924	20

Sumber : Olah data melalui software SPSS versi 22 for windows

Dari uji data realibilitas diatas dengan jumlah $N= 30$ pada taraf $\alpha= 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa koofisien korelasi angket adalah sebesar 0,924. Dengan demikian tes motivasi belajar siswa yang diajukan dinyatakan reliabel.

4.2 Deskripsi Data Motivasi belajar Siswa Kelas Eksperimen

4.2.1 Deskripsi Data Motivasi belajar Siswa Kelas Eksperimen

Berdasarkan data yang diperoleh, ternyata diperoleh rata-rata skor motivasi siswa yang tinggi yaitu mencapai 77,57. Untuk melihat data motivasi belajar siswa kelas eksperimen bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Hasil Data Posttest Kelas Eksperimen

Kode Siswa	S 1	S 2	S 3	S 4	S 5	S 6	S 7	S 8	S 9	S 10	S 11	S 12	S 13	S 14	S 15	S 16	S 17	S 18	S19	S 20	Jumlah
001	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	3	4	5	3	3	4	5	4	5	5	87
002	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	93
003	5	5	4	5	4	3	3	5	3	5	5	5	5	4	3	4	3	4	5	5	85
004	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
005	4	5	4	3	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	3	84
006	5	3	5	4	4	4	4	0	4	4	3	4	3	5	5	5	3	5	3	4	77
007	2	2	4	5	5	5	2	4	5	4	3	3	5	4	3	4	4	4	2	4	74
008	4	3	3	3	4	3	3	5	3	5	4	2	4	5	4	3	5	5	3	5	76
009	5	4	3	4	5	4	4	2	2	4	5	3	3	3	5	5	4	5	4	4	78
010	3	3	4	3	4	5	3	4	3	3	3	4	3	4	5	4	3	5	3	3	72
011	4	3	3	4	5	4	3	5	4	3	4	3	4	3	5	3	4	4	2	4	74
012	5	3	4	5	4	5	3	3	3	4	3	3	3	4	3	5	4	3	4	2	73
013	2	4	5	3	5	3	4	4	3	3	4	3	4	5	3	3	3	4	3	4	72
014	3	4	4	4	4	2	4	5	3	4	5	4	5	3	4	4	3	3	4	5	77

015	4	5	3	5	5	3	5	2	2	4	5	5	4	4	4	5	3	4	5	3	80
016	5	4	5	4	5	4	4	4	3	3	3	4	3	5	5	2	2	4	5	4	78
017	3	3	4	3	5	3	3	5	4	3	4	5	5	4	4	4	3	3	3	5	76
018	2	4	3	4	4	2	4	3	3	4	3	4	3	4	3	5	4	3	4	4	70
019	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	5	5	3	4	3	3	4	3	3	69
020	4	4	3	4	4	3	4	5	3	4	5	4	5	4	3	4	3	3	4	4	77
021	5	5	4	3	5	4	5	2	4	5	3	5	5	5	4	5	3	4	5	4	85
022	3	4	3	4	5	5	3	3	4	4	4	4	5	4	5	2	4	5	3	5	79
023	4	3	4	5	4	2	2	3	5	4	4	4	5	3	3	3	4	4	4	4	74
024	5	4	3	4	3	4	3	4	5	4	3	4	5	5	2	3	5	4	4	3	77
025	3	3	4	4	4	5	4	5	3	5	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	80
026	5	4	4	5	5	3	3	2	2	4	5	5	5	2	3	4	3	4	5	3	76
027	3	3	5	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	5	4	3	71
028	5	4	5	3	3	5	3	5	4	3	4	5	4	4	3	4	5	4	5	3	81
029	3	3	4	4	4	5	4	5	3	5	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	80
030	5	4	4	5	5	3	3	2	2	4	5	5	5	2	3	4	3	4	5	3	76
Rata-Rata Skor Motivasi Siswa																				77,57	

Sumber : Olah data melalui Microsoft Excel 2010

Selanjutnya, deskripsi data kelas Eksperimen maka diperoleh distribusi data hasil mean (rata-rata) motivasi belajar siswa 77,57 dengan penyebaran nilai minimum dari 69 sampai dengan nilai maksimum 93, Untuk melihat data motivasi belajar siswa kelas eksperimen bisa dilihat pada lampiran. Berdasarkan perhitungan statistik dengan menggunakan SPSS, maka di peroleh data:

Tabel 4.5 Perhitungan Daftar Distributor Kelas Eksperimen

Daftar Distributor Data	Jumlah
Valid	30
Missing	0
Mean	77.57
Median	77.00
Mode	76 ^a
Std. Deviation	5.480
Range	24
Minimum	69
Maximum	93

Sum	2171
-----	------

Sumber : Olah data melalui software SPSS versi 22 for windows

4.2.2 Deskripsi Data Motivasi Belajar Siswa Kelas Kontrol

Berdasarkan data yang diperoleh, ternyata diperoleh rata-rata skor motivasi siswa hanya mencapai 53,18. Untuk melihat data motivasi belajar siswa kelas eksperimen bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Hasil Data Posttest Kelas Kontrol

Kode Siswa	S 1	S 2	S 3	S 4	S 5	S 6	S 7	S 8	S 9	S 10	S 11	S 12	S 13	S 14	S 15	S 16	S 17	S 18	S 19	S 20	Jumlah
001	2	2	4	3	2	1	2	3	3	3	4	3	2	1	2	2	2	2	3	4	50
002	3	2	2	3	3	2	1	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	3	2	1	50
003	2	3	2	2	4	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	1	2	47
004	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	2	1	2	3	2	3	52
005	3	1	3	4	2	2	2	4	3	2	2	4	4	3	3	2	1	4	3	2	54
006	2	2	3	5	1	3	2	3	2	1	3	3	5	3	4	3	3	5	2	2	57
007	2	3	3	3	2	3	1	2	3	2	2	2	3	3		2	2	3	1	1	43
008	3	2	4	4	3	3	2	1	4	3	3	1	4	4	3	3	3	4	2	2	58
009	2	2	3	3	2	4	3	3	5	2	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	58
010	3	1	2	2	2	3	2	2	3	1	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	43
011	2	2	1	3	1	2	3	3	4	2	3	3	3	1	2	1	3	3	2	3	47
012	3	3	3	1	2	1	2	3	3	3	3	3	1	3	1	2	3	1	1	4	46
013	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	4	3	2	2	2	3	3	2	2	5	50
014	2	3	3	2	2	2	1	3	3	2	3	4	2	3	3	4	3	5	1	3	54
015	2	4	3	3	3	3	2	3	1	1	2	3	4	3	2	5	3	3	2	2	54
016	3	5	3	2	4	3	3	3	2	2	1	4	5	3	1	4	4	4	3	3	62
017	2	3	4	3	5	3	2	4	2	3	3	3	2	4	1	4	3	3	2	2	58
018	2	4	3	4	3	3	2	3	4	2	2	2	3	4	1	4	2	2	2	2	54
019	3	3	4	3	2	2	1	2	4	3	3	3	2	4	1	4	1	3	1	1	50
020	4	2	3	2	3	3	2	1	4	4	3	3	3	3	1	3	3	1	2	3	53
021	5	3	2	1	2	4	3	3	4	5	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	57
022	3	1	3	2	3	3	2	2	4	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	51

023	3	2	3	1	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	2	4	3	3	3	2	58
024	2	2	3	2	3	2	4	3	4	2	2	2	4	3	2	3	3	2	4	1	53
025	3	2	3	3	2	3	5	3	4	3	2	2	5	2	1	2	4	3	5	3	60
026	2	2	2	2	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	2	1	3	4	3	2	56
027	1	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	4	4	3	3	4	3	2	3	60
028	2	3	2	4	1	3	3	4	4	4	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	54
029	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	4	3	2	2	2	3	3	2	2	5	50
030	2	3	3	2	2	2	1	3	3	2	3	4	2	3	3	4	3	5	1	3	54
Rata-rata skor motivasi siswa																				53,1	

Selanjutnya, untuk deskripsi data kelas control diperoleh distribusi data hasil mean (rata-rata) motivasi belajar siswa 53,1 dengan penyebaran nilai minimum dari 42 sampai dengan nilai maksimum 62, Untuk melihat data motivasi belajar siswa kelas eksperimen bisa dilihat pada lampiran. Berdasarkan perhitungan statistik dengan menggunakan SPSS, maka di peroleh data:

Tabel 4.7 Perhitungan Daftar Distributor Kelas Eksperimen

	Jumlah
Valid	30
Missing	0
Mean	53.18
Median	54.00
Mode	54 ^a
Std. Deviation	5.041
Range	19
Minimum	42
Maximum	62
Sum	1489

Sumber : Olah data melalui software SPSS versi 22.0 for windows

4.2.3 Deskripsi Data Perbandingan Motivasi Belajar Siswa Kelas Eksperimen dengan Kelas Kontrol

Dari hasil data *posttest* dapat dilihat yang dilakukan pada akhir penelitian, maka dapat disimpulkan pada kelas eksperimen memperoleh rata-rata 77,57 Sementara pada kelas kontrol memperoleh rata-rata 53,18 dengan hasil ketercapaian pada tiap indikator berpikir kritis dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8 Perbandingan Hasil Ketercapaian Indikator motivasi belajar siswa

No	Indikator	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1	Aktivitas belajar tinggi	77%	52%
2	Tekun dalam mengerjakan tugas-tugas	81%	53%
3	Ulet dalam menghadapi tugas	72%	54%
4	Adanya informasi dari guru	79%	56%
5	Adanya umpan balik	78%	51%
6	Adanya penguatan	79%	51%
	Rata-rata%	77,5%	53%

Dari tabel 4.8 diketahui bahwa ketercapaian Indikator Motivasi siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dengan klasifikasi skor hasil motivasi siswa 77,5% kategori Motivasi sangat tinggi. Dibandingkan dengan kelas kontrol yang klasifikasi skor hasil motivasi siswa hanya mencapai 53% kategori Motivasi kurang baik. Dengan demikian terdapat perbedaan rata-rata dan klasifikasi skor berpikir kritis kelas eksperimen yang

menggunakan model *Mind Mapping* dan kelas control yang menggunakan model Konvensional.

4.3 Pengujian Prasyarat Analisis

Data penelitian yang diperoleh, maka dilakukan analisis data terlebih dahulu yang bertujuan untuk mengetahui keberadaan data sebelum melakukan penarikan kesimpulan hasil penelitian. Analisis data ini dilakukan untuk melihat:

1. Motivasi belajar siswa dengan penerapan menggunakan model *Mind Mapping*
2. Kemampuan berpikir kritis siswa dengan penerapan menggunakan model Konvensional.
3. Apakah terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap Motivasi belajar siswa?

Pengujian prasyarat analisis dilakukan dengan bantuan program *SPSS versi 22 for windows* yang meliputi: uji normalitas dan uji homogenitas.

4.3.2 Uji Normalitas

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak.

Tabel 4.9 Hasil Output Uji Normalitas Data

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Skor	Kelas Eksperimen	.142	30	.123	.943	30	.111
	Kelas Kontrol	.106	30	.200*	.966	30	.430

Sumber : Olah data melalui software *SPSS versi 22 for windows*

Berdasarkan hasil output uji normalitas diatas, diketahui apabila data dikatakan berdistribusi normal karena memiliki sign > 0,05, sehingga nilai *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai berikut:

1. Kelas Eksperimen memiliki sign $0,111 > 0,05$ data berdistribusi normal
2. Kelas Kontrol memiliki sign $0,200 > 0,05$ data berdistribusi normal

Berdasarkan dasar pengambilan keputusan data di atas, maka dapat disimpulkan data yang diuji berdistribusi normal.

4.3.3 Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan pada sampel yang dikehendaki oleh peneliti, sampel tersebut adalah pada kelas VIII B dan VIII E. Uji ini dilakukan untuk mengetahui sampel yang digunakan dalam penelitian homogen atau tidak, apabila ini terpenuhi, maka peneliti dapat melakukan uji hipotesis menggunakan uji t-test. Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS versi 22 for windows* dengan hasil yang diperoleh sebagai berikut.

Tabel 4.10 Hasil Output Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
Skor			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.004	1	58	.949

Sumber : Olah data melalui software *SPSS versi 22 for windows*

Berdasarkan hasil data tabel 4.2.2, dapat dilihat nilai homogen pada tabel sign, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data bisa dikatakan homogen. Tabel diatas menunjukkan signifikan pada $0,949 > 0,05$ sehingga data homogen.

4.3.4 Uji Hipotesis

Bedasarkan hasil uji persyaratan analisis untuk kenormalan distribusi dan kehomogenan varian terpenuhi, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Untuk mengetahui adanya pengaruh penerapan model pembelajaran Mand Mapping terhadap Motivasi belajar siswa maka peneliti menggunakan uji “t” test. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Membuat Hipotesis

H₀: Tidak terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran mind mapping terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran PPKn kelas VIII SMPN 10 Kota Jambi.

H_a: Terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran mind mapping terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn Kelas VIII SMPN 10 Kota Jambi.

b. Dasar Pengambilan Keputusan

- Jika nilai signifikansi < 0,05 maka H₀ ditolak dan H_a diterima.
- Jika nilai signifikansi ≥ 0,05 maka H₀ diterima H_a ditolak.

• Tabel 4.11 Hasil Output Uji Hipotesis

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Skor	Equal variances assumed	.004	.949	18.534	58	.000	24.467	1.320	21.824	27.109

Equal variances not assumed			18.5 34	57.6 23	.000	24.467	1.320	21.824	27.109
--------------------------------------	--	--	------------	------------	------	--------	-------	--------	--------

Sumber : Olah data melalui software SPSS versi 21 for windows

Berdasarkan perhitungan tabel 4.11 diatas dapat diketahui nilai sign (2-tailed) pada motivasi belajar siswa adalah $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa “*Terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran Map Mapping terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn Kelas VIII SMPN 10 Kota Jambi*”.

Setelah diketahui adanya pengaruh yang signifikan. Maka perlu diperhatikan bahwa rata-rata motivasi belajar siswa kelompok eksperimen (perlakuan) lebih tinggi dari pada motivasi belajar siswa kelompok kontrol. Hal ini mengandung makna bahwa penggunaan model pembelajaran penggunaan model pembelajaran Mind Mapping pada mata pelajaran PPKn dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang lebih tinggi bila dibandingkan dengan pembelajaran yang menggunakan model konvensional.

4.4 Pembahasan Hasil Analisis Data

Pada pembahasan ini akan dikaji pengaruh model pembelajaran Mind Mapping terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn Kelas VIII SMPN 10 Kota Jambi. Jumlah sampel yang diteliti sebanyak 210 orang siswa. Karena kelas VIII memiliki delapan (8) kelas, maka ditetapkan kelas VIIIB sebagai kelas eksperimen dan kelas VIIIE sebagai kelas kontrol. Masing-masing kelas terdiri dari 30 siswa. Kelas eksperimen merupakan kelas yang

mendapatkan perlakuan dengan model pembelajaran *Mind Mapping*, sedangkan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional atau ceramah.

Hasil analisis data penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pembelajaran *Mind Mapping* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn Kelas VIII SMPN 10 Kota Jambi kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol. Hal ini sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan yaitu apakah terdapat pembelajaran *Mind Mapping* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn Kelas VIII SMPN 10 Kota Jambi?.

Pelaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran berbasis *mind mapping*. Sedangkan pada kelas Kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional (ceramah). Proses Pembelajaran dilakukan sebanyak 8 x pertemuan di antaranya 4 x pertemuan kelas eksperimen dan 4 x pertemuan kontrol.

Berdasarkan hasil penelitian melalui uji coba tes berupa soal uraian terdiri dari 5 butir pertanyaan, setelah diuji cobakan melalui *software SPSS versi 22 for windows*, menyatakan semua butir soal tersebut valid dengan kriteria $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu yaitu $0,547 > 0,148$ yang berarti item angket no.1 valid, $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,562 > 0,148$ yang berarti item angket no.2 valid, $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,654 > 0,148$ yang berarti item angket no.3 valid, $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,654 > 0,148$ yang berarti item angket no.4 valid, dan $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,549 > 0,148$ yang berarti item angket no.5 valid, dan begitu juga seterusnya, peneliti menyimpulkan bahwa item butir angket 1 sampai butir angket 20 $r_{hitung} > r_{tabel}$. Maka dari 20 butir soal angket semuanya dinyatakan Valid.

Sehingga, hasil perhitungan data motivasi belajar siswa menggunakan *software SPSS versi 22 for windows* menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa kelas eksperimen lebih tinggi dibanding dengan motivasi belajar siswa kelas kontrol. ketercapaian indikator motivasi belajar

siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dengan klasifikasi skor hasil motivasi siswa 77,5% kategori Motivasi sangat tinggi. Dibandingkan dengan kelas kontrol yang klasifikasi skor hasil motivasi siswa hanya mencapai 53% kategori Motivasi kurang baik. Dengan demikian terdapat perbedaan rata-rata dan klasifikasi skor berpikir kritis kelas eksperimen yang menggunakan model Mind Mapping dan kelas kontrol yang menggunakan model Konvensional.

Berikut adalah persentase dari masing-masing indikator kemampuan berpikir kritis dari kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu indikator pertama, Aktivitas belajar tinggi pada kelas eksperimen memperoleh 77% dan kelas kontrol memperoleh 52%, indikator kedua, Tekun dalam mengerjakan tugas-tugas pada kelas eksperimen memperoleh 81% dan kelas kontrol memperoleh 53%, indikator ketiga, Ulet dalam menghadapi tugas pada kelas eksperimen memperoleh 72% dan kelas kontrol memperoleh 54%, indikator keempat, Adanya informasi dari guru pada kelas eksperimen memperoleh 79% dan kelas kontrol memperoleh 56%, indikator kelima, Adanya umpan balik pada kelas eksperimen memperoleh 78% dan kelas kontrol memperoleh 51, dan pada indikator keenam, Adanya penguatan pada kelas eksperimen memperoleh 79% dan kelas kontrol memperoleh 51%.

Setelah dilakukan *posttest* pada kedua kelas dilakukan uji hipotesis menggunakan uji t. Untuk menyatakan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran mind mapping pada mata pelajaran PPKn terhadap motivasi belajar siswa. Berdasarkan perhitungan uji t menggunakan bantuan *software SPSS versi 22 for windows* maka, dapat diketahui diperoleh nilai i sign (2-tailed) pada motivasi belajar siswa adalah $0,00 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa **“Pengaruh model pembelajaran Mind Mapping terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn Kelas VIII SMPN 10 Kota Jambi”**.

